

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa terdapat perbedaan karakteristik lalu lintas pada jalan permukiman jika dilihat berdasarkan lebarnya. Pada jalan dengan lebar 1 meter, volume kendaraannya sangat rendah yaitu 47 kendaraan/jam dengan jumlah pejalan kaki hampir sama dengan jumlah pengendara kendaraan roda dua. Kecepatan rata-rata kendaraannya pun sangat rendah yaitu 3,9 km/jam dengan kecepatan kendaraan roda dua, hampir sama dengan rata-rata kecepatan pejalan kaki. Dilihat dari kepadatan, jalan dengan lebar kurang dari 1 meter tergolong sangat rendah yaitu 12,22 kendaraan/km, hal tersebut terjadi sebab meskipun kecepatan rata-rata kendaraan rendah akan tetapi volume kendaraan yang melewati jalan tersebut juga rendah, sehingga tidak sampai menimbulkan padatnya arus lalu lintas pada jalan tersebut. Pada jalan dengan lebar 1-2 meter volume kendaraan jauh lebih besar yaitu 101 kendaraan/jam dan kendaraan roda dua merupakan jenis kendaraan yang paling banyak melewati jalan tersebut. Kecepatan rata-rata kendaraan yang melewati jalan tersebut yaitu sekitar 4,7 km/jam, kecepatan kendaraan roda dua cenderung meningkat sedangkan kecepatan pejalan kaki cenderung tetap dan sama rendahnya dengan kecepatan kendaraan roda empat yang melalui jalan tersebut. Dilihat dari kepadatannya, kepadatan jalan dengan lebar 1-2 meter yaitu 21,5 kendaraan/km atau lebih tinggi dari kepadatan jalan dengan lebar kurang dari 1 meter, hal tersebut terjadi karena pada jalan dengan lebar 1-2 meter volume kendaraannya lebih tinggi, namun kecepatan rata-rata kendaraannya tidak berbeda jauh. Volume kendaraan pada jalan dengan lebar lebih dari 2 jauh lebih besar dari dua ruas jalan sebelumnya, yaitu 155, 75 kendaraan/jam, jenis kendaraan roda empat yang melewati jalan ini cukup banyak meskipun tidak sebanyak kendaraan roda dua. Kecepatan rata-rata kendaraan yang melewati jalan dengan lebar lebih dari 2 meter juga lebih cepat

dibanding dua ruas jalan sebelumnya, yaitu 14,1 km/jam dengan menggunakan kendaraan roda dua atau kendaraan roda empat, sedangkan kecepatan pejalan kaki cenderung tidak berubah yaitu 4km/jam. Dilihat dari kepadatannya, kepadatan jalan dengan lebar lebih dari 2 meter yaitu 14,5 kendaraan/km atau lebih rendah dari kepadatan jalan dengan lebar 1-2 meter, hal tersebut terjadi karena meskipun volume kendaraan pada jalan dengan lebar lebih dari 2 meter, tetapi kecepatan kendaraannya jauh lebih tinggi dari kecepatan kendaraan pada jalan dengan lebar 1-2 meter, sehingga tidak menimbulkan tingginya tingkat kepadatan kendaraan pada jalan tersebut.

Perbedaan lebar jalan pada setiap ruas jalan, menyebabkan perbedaan penilaian pada setiap pengguna jalan yang melewati jalan tersebut. Bagi pejalan kaki, hampir pada setiap ruas jalan baik pada jalan dengan lebar kurang dari 1 meter, 1-2 meter, atau lebih dari 2 meter dinilai mudah untuk dilalui, sebab pejalan kaki tidak membutuhkan jalan yang terlalu lebar untuk melakukan mobilitas. Sedangkan bagi pengendara kendaraan roda dua dan roda empat jalan yang paling mudah untuk dilalui adalah jalan dengan lebar lebih dari 2 meter, hal ini berhubungan dengan waktu tempuh yang menunjukkan bahwa semakin lebar suatu jalan, maka semakin cepat waktu yang dibutuhkan pengguna jalan untuk menempuh jarak tertentu. Artinya jalan lingkungan di Kecamatan Sukajadi yang dibangun dengan lebar kurang dari lebar minimal yang telah ditetapkan, akan menghambat mobilitas penduduk di Kecamatan Sukajadi, karena menyebabkan lamanya waktu tempuh ketika melalui jalan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyampaikan beberapa saran sebagai masukan yang diharapkan bermanfaat. Adapun saran-saran yang ingin penulis sampaikan antara lain :

1. Bagi pemerintah daerah, penataan kembali hirarki jalan agar sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan, serta memberikan sosialisasi pada masyarakat tentang pentingnya ketersediaan prasarana jalan yang sesuai standar pelayanan minimal pada jalan perumahan.

2. Bagi masyarakat Kecamatan Sukajadi, peningkatan disiplin lalu lintas, serta harus lebih memahami tentang pentingnya kondisi jalan yang sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah, agar prasarana jalan yang merupakan akses untuk mobilitas penduduk dapat berfungsi dengan baik.
3. Bagi peneliti selanjutnya, perlu diadakan penelitian sejenis pada ruas jalan yang lain.

